

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga bersifat universal, karena olahraga dapat dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang perbedaan suku, ras, agama, latar belakang pendidikan, status ekonomi maupun gender. Begitu besar peran olahraga terhadap kehidupan manusia, sehingga olahraga dapat dijadikan sebagai sarana atau media untuk berekreasi, mata pencaharian, pendidikan, kesehatan, kebudayaan bahkan sebagai sarana untuk mencapai prestasi. Salah satu cabang olahraga yang diminati saat ini adalah olahraga futsal (Sarumpet, 2013:67).

Futsal dipopulerkan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930 oleh Juan Carlos Ceriani. Keunikan futsal mendapat perhatian seluruh dunia Amerika Selatan, terutamanya di Brazil. Keunikan yang ada pada permainan ini dapat dilihat dengan gaya pemain terkenal dunia dengan kemahiran yang menarik, seperti Kaka, Ronaldinho, Robinho dan lain sebagainya. Brazil menjadi pusat futsal dunia, permainan ini sekarang dimainkan dibawah perlindungan *Federation Internationale de Football* (FIFA) diseluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia dan Oceania. Aturan permainan dalam olahraga futsal dibuat sedemikian ketat oleh FIFA agar permainan ini berjalan dengan *fair play* dan juga sekaligus untuk menghindari cedera yang dapat terjadi. Futsal sendiri merupakan sebuah olahraga bola besar (sepakbola) yang dimodifikasi baik ukuran lapangan dan jumlah pemainnya. Menurut Lhaksana (2011:61).

Dalam bermain futsal dibutuhkan kemampuan fisik dan ketrampilan yang memadai, seperti menendang bola (*kicking*), mengoper bola (*passing*) menghentikan bola (*control*), menggiring bola (*dribbling*), dan menyundul bola (*Heading*). Salah satu dari keterampilan atau kemampuan tersebut yang sangat penting yang mutlak harus dikuasai oleh seorang pemain futsal adalah menendang bola. Menendang adalah keterampilan fundamental dan menentukan dalam olahraga futsal, secara rutin digunakan untuk mencapai perkembangan bola yang efektif dan kesuksesan skor pertandingan (Young et al, 2010:47).

Upaya untuk meningkatkan prestasi futsal perlu dimulai dengan melalui pembinaan secara berkelanjutan yang dimulai sejak usia dini. Perkembangan pembinaan futsal di Indonesia secara kuantitas, pada saat ini cukup mengembirakan. Hal ini terbukti dengan munculnya *club-club* futsal dan ekstrakurikulernya di masing-masing sekolahan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Masalah terpenting dalam upaya peningkatan prestasi dalam futsal adalah peningkatan kualitas pemain. Dalam upaya peningkatan kualitas pemain, diperlukan peningkatan kualitas pembinaan dan pelatihan. Penguasaan teknik dasar permainan futsal perlu diutamakan dalam rangka pencapaian prestasi yang optimal. Salah satu permasalahan yang penting dalam bermain futsal adalah tingkat penguasaan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola, dalam hal ini adalah menendang .

Teknik menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan futsal yang paling dominan (Sucipto dkk. 2010:31). Tujuan utama menendang bola

adalah untuk mengumpan (*passing*), dan menembak kearah gawang (*menendang at the goal*). Dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, menendang dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu menendang dengan kaki bagian dalam, menendang dengan kaki bagian luar, dan menendang dengan punggung kaki.

Secara biomekanik menendang bola berdasarkan perkenaan kaki berbedabeda sesuai tujuannya. Menendang menggunakan kaki bagian dalam mempunyai tujuan untuk mengoper atau menembak bola kearah gawang karena dapat mengarahkan laju bola sesuai dengan yang diinginkan. Menendang bola menggunakan punggung kaki lebih digunakan untuk menembak bola kearah gawang dengan kuat karena posisi menendang ini mengarahkan kekuatan tendangan secara lurus dengan kekuatan penuh. Sedangkan menendang dengan kaki bagian luar adalah bertujuan untuk mengoper, namun penggunaan kaki bagian luar ini jarang di lakukan kecuali di saat-saat tertentu yang memang dibutuhkan (Sucipto dkk. 2010:27).

Menendang bola menggunakan kaki bagian dalam merupakan cara menendang bola yang paling dominan dilakukan pemain futsal baik untuk mengoper maupun menembak bola kearah gawang. Secara biomekanik, posisi kaki dan tubuh pada gerakan ini memungkinkan untuk melakukan segala macam jenis menendang bola.

Susanto (2011:78), dalam penelitiannya yang berjudul Efektifitas Menendang Bola Ke Gawang Antara Punggung Kaki Dan Kaki Bagian Dalam Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Sekolah Menengah Pertama Pangu di Luhur Kecamatan Cawas Klaten, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa

tendangan ke arah gawang pada siswa peserta ekstrakurikuler Futsal SMP Pangudi Luhur Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten lebih efektif menggunakan kaki bagian dalam, dengan nilai rata-rata 12, sedangkan tendangan dengan menggunakan punggung kaki hanya memiliki rata-rata 10.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan literature review terhadap beberapa jurnal yang membahas tentang “Pengaruh Latihan Tendangan Kaki Bagian Dalam dan Tendangan Kaki Bagian Luar Terhadap Ketepatan Hasil *Shooting* Pada Olahraga Futsal ”.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana pengaruh latihan tendangan kaki bagian dalam terhadap ketepatan hasil *shooting* pada peserta olahraga futsal ?.
2. Bagaimana pengaruh latihan tendangan kaki bagian luar terhadap ketepatan hasil *shooting* pada peserta olahraga futsal?.
3. Model latihan manakah yang efektif antar tendangan kaki bagian dalam kaki dan tendangan kaki bagian luar?.

C. Tujuan Literatur Review

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh latihan tendangan kaki bagian dalam terhadap ketepatan hasil *shooting* pada olahraga futsal .

- 2) Untuk mengetahui pengaruh latihan tendangan kaki bagian luar terhadap ketepatan hasil *shooting* pada olahraga futsal.
- 3) Untuk mengetahui jenis latihan tendangan yang lebih efektif antara tendangan kaki bagian dalam kaki dan tendangan kaki bagian luar.

D. Manfaat Literatur Review

1. Teoritis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan peneliti tentang perbandingan antara latihan tendangan kaki bagian dalam dan tendangan kaki bagian luar terhadap ketepatan hasil *shooting* pada olahraga futsal.

b. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Sebagai rujukan didalam penelitian selanjutnya, khususnya yang mengambil permasalahan mengenai perbandingan antara latihan tendangan kaki bagian dalam dan tendangan kaki bagian luar terhadap ketepatan hasil *shooting* pada olahraga futsal.

c. Universitas Bina Darma Palembang

Dapat menambah referensi dan kepustakaan serta pengetahuan bagi mahasiswa Universitas Bina Darma Palembang.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi Pelatih futsal untuk meningkatkan hasil *shooting*.